

**KEJADIAN *PROLAPSUS UTERI* PADA SAPI POTONG  
DI KECAMATAN JAMBESARI BONDOWOSO  
JAWA TIMUR**

**TUGAS AKHIR**



**Oleh;**

**MOHAMMAT FADLI**

NPM: 22800013

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSTAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2025**

**KEJADIAN *PROLAPSUS UTERI* PADA SAPI POTONG  
DI KECAMATAN JAMBESARI BONDOWOSO  
JAWA TIMUR**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya**

Oleh :

**MOHAMMAT FADLI**

NPM: 22800013

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN**

**UNIVERSTAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : **KEJADIAN *PROLAPSUS UTERI* PADA  
SAPI POTONG DI KECAMATAN  
JAMBESARI BONDOWOSO JAWA  
TIMUR**

NAMA MAHASISWA : **MOHAMMAT FADLI**

NPM : **22800013**

PERGURUAN TINGGI : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

FAKULTAS : **KEDOKTERAN HEWAN**

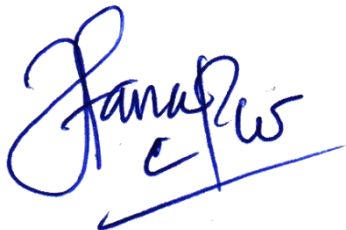
PROGRAM STUDI : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui/ Menyetujui,



**Drh. Desty Apritya., M.Vet**  
Dosen Pembimbing

Ketua Program studi,



**Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet**

Dekan,



**Drh. Desty Apritya., M.Vet**

Telah Direvisi

---

Tgl : 24 April 2025



**Drh. Desty Apritya., M.Vet**  
Dosen Pembimbing



**Dr. drh Miarsono Sigit, MP**  
Penguji

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma

Surabaya :

Nama : Mohammat Fadli

NPM : 22800013

Program Studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran Hewan

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Tugas Akhir saya yang berjudul :

**KEJADIAN *PROLAPSUS UTERI* PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN  
JAMBESARI BONDOWOSO JAWA TIMUR**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya dari internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada Tanggal : 24 April 2025



Mohammat Fadli

# **KEJADIAN *PROLAPSUS UTERI* PADA SAPI POTONG DI KECAMATAN JAMBESARI BONDOWOSO JAWA TIMUR**

**Mohammad Fadli**

## **RINGKASAN**

Usaha di bidang peternakan merupakan salah satu usaha yang dapat terbilang sangat maju dan berkembang di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan masyarakat yang tinggi dan rendahnya penyediaan ternak baik dalam kuantitas maupun kualitas. Salah satu usaha peternakan yang berkembang di Indonesia yaitu usaha ternak sapi potong. Kabupaten Bondowoso merupakan salah satu kabupaten yang memiliki komoditas sapi potong yang besar. Masyarakat banyak yang melakukanelihara usaha ternak sapi potong terutama bagian penggemukan (*fattening*) dan pembibitan (*breeding*). Kasus penyakit yang sering menyerang sapi potong dapat berupa penyakit infeksius, non-infeksius maupun penyakit reproduksi. Salah satu penyakit reproduksi yang dapat mengurangi harga jual maupun menurunkan kualitas sapi yaitu *prolapsus uteri*. Penyebab terjadinya *prolapsus uteri* yang paling sering terjadi adalah pada sapi yang baru saja melahirkan (*post partus*). *Prolapsus uteri* sering terjadi dengan *prolapsus vagina* tetapi *prolapsus vagina* biasanya tidak sering diikuti *prolapsus uteri*. Sapi perah lebih banyak mengalami kasus prolapsus karena sapi perah banyak digunakan dalam usaha pembibitan (*breeding*). *Prolapsus uteri* pada sapi umumnya menyerang sapi perah namun bukan tidak mungkin terjadi pada sapi potong baik sapi betina. Hal tersebut dikarenakan penyebab *prolapsus uteri* bukan hanya karena sapi yang mengalami kelainan saat *post partus* namun ada beberapa faktor penyebab lain seperti sapi jarang melakukan *exercise*, alas kandang yang terlalu miring maupun tingginya hormon pada sapi

**Kata Kunci :** Sapi, *Prolapsus uteri*

# **INCIDENCE OF PROLAPSUS UTERI IN BEEF CATTLE IN JAMBESARI SUBDISTRICT, BONDOWOSO EAST JAVA**

**Mohammad Fadli**

## ***SUMMARY***

Livestock business is one of the most advanced and developed businesses in Indonesia. This is due to the high demand of the community and the low supply of livestock both in quantity and quality. One of the growing livestock businesses in Indonesia is the beef cattle business. Bondowoso Regency is one of the regencies that has a large beef cattle commodity. Many people are engaged in beef cattle farming, especially fattening and breeding. Disease cases that often affect beef cattle can be in the form of infectious, non-infectious and reproductive diseases. One of the reproductive diseases that can reduce the selling price and reduce the quality of cattle is prolapsus uteri. The most common cause of uterine prolapsus is in cows that have just given birth (post partus). Prolapsus uteri often occurs with vaginal prolapsus but vaginal prolapsus is usually not often followed by prolapsus uteri. Dairy cows have more cases of prolapsus because dairy cows are widely used in breeding. Prolapsus uteri in cows generally affects dairy cows but it is not impossible to occur in beef cows as well as female cows. This is because the cause of uterine prolapsus is not only because the cow has an abnormality during post partum but there are several other contributing factors such as cows rarely doing exercise, cage mats that are too tilted or high hormones in cows

Keywords: Cow, Prolapsus uteri

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur senantiasa kita tunjukan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala nikmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga Tugas Akhir yang berjudul “Kejadian *Prolapsus Uteri* Pada Sapi Potong Di Kecamatan Jambesari Bondowoso Jawa Timur” ini dapat selesai dengan baik. Laporan Tugas Akhir yang telah disusun ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (D3) Kedokteran Hewan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa telah ada banyak sekali dukungan, bimbingan, dorongan, inspirasi, serta semangat dan doa yang selalu menyertai dalam pengerjaan tugas akhir ini. Sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Drh. Desty Apritya., M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Desty A., M.Vet. selaku Pembimbing yang telah membimbing, memberikan petunjuk dan saran-saran, serta melakukan perbaikan atas skripsi ini hingga selesai, dengan penuh perhatian dan kesabaran.
4. Dr. drh Miarsono Sigit, MP selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan tugas akhir.

5. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu dan kemudahan selama menempuh kuliah.
6. Teman-teman seangkatan D3 kesehatan hewan dan masyarakat angkatan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Segenap keluarga besar saya yang sudah memberi semangat dan banyak membantu saya untuk penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih banyak kelemahan dan kekurangannya. Karena itu kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati, mudah-mudahan keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan kita, khususnya tentang Studi Kasus Distokia pada sapi potong.

Bondowoso, 24 April 2025



**MOHAMMAT FADLI**

## DAFTAR ISI

|                                                                                              |             |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                                               | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN .....</b>                                                        | <b>iii</b>  |
| <b>RINGKASAN .....</b>                                                                       | <b>iv</b>   |
| <b>SUMMARY .....</b>                                                                         | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                       | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                    | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                 | <b>x</b>    |
| <b>I PENDAHULUAN .....</b>                                                                   | <b>1</b>    |
| 1.1. Latar Belakang.....                                                                     | 1           |
| 1.2. Rumusan Masalah.....                                                                    | 2           |
| 1.3. Tujuan .....                                                                            | 2           |
| 1.4. Manfaat .....                                                                           | 2           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                                         | <b>3</b>    |
| 2.1. Sapi Potong.....                                                                        | 3           |
| 2.2. Pengendalian Penyakit.....                                                              | 4           |
| 2.3. <i>Prolapsus uteri</i> .....                                                            | 5           |
| 2.3.1. Pengertian <i>Prolapsus uteri</i> .....                                               | 5           |
| 2.3.2. Gejala Klinis .....                                                                   | 7           |
| 2.3.3 Tindakan Pencegahan <i>Prolapsus uteri</i> .....                                       | 8           |
| 2.3.4. Penanganan <i>Prolapsus uteri</i> .....                                               | 8           |
| <b>BAB III MATERI DAN METODE.....</b>                                                        | <b>10</b>   |
| 3.1. Lokasi dan Waktu .....                                                                  | 10          |
| 3.2. Materi Penelitian .....                                                                 | 10          |
| 3.2.1. Alat .....                                                                            | 10          |
| 3.2.2. Bahan .....                                                                           | 10          |
| 3.3. Metode Pengamatan .....                                                                 | 11          |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>                                                                | <b>12</b>   |
| 4.1 Hasil Observasi Kasus <i>Prolapsus uteri</i> pada tahun 2024 di Kecamatan Jambesari..... | 12          |
| 4.2 Pembahasan.....                                                                          | 13          |
| 4.2.1. <i>Signalement</i> Hewan .....                                                        | 14          |
| 4.2.2. Persiapan Penanganan <i>Prolapsus Uteri</i> pada Sapi Potong ....                     | 14          |
| 4.2.3. Penanganan <i>Prolapsus Uteri</i> pada Sapi Potong .....                              | 16          |
| 4.2.4. Perlakuan pasca pengobatan .....                                                      | 20          |
| <b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                                              | <b>22</b>   |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                   | <b>23</b>   |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                         | <b>25</b>   |

## DAFTAR TABEL

1. Hasil Kejadian kasus *Prolapsus Uteri* tiap bulan pada tahun 2024.....11
2. Penanganan *Prolapsus Uteri* pada Sapi Potong.....21

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                             |    |
|-------------------------------------------------------------|----|
| 1. Dokumentasi Kegiatan .....                               | 26 |
| 2. Laporan Kasus <i>Prolaps Uteri</i> pada tahun 2024 ..... | 27 |